



PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *NON PERFORMING LOAN* DAN *NET INTEREST MARGIN* TERHADAP PROFITABILITAS

Kadek Dwi Supriyatna¹ Made Reina Candradewi²

Abstract

Keywords:

LDR;
NPL;
NIM;
Profitability.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) are a group of financial institutions that play a role in driving the regional economy by supporting development financing in the regions. PT. BPD must be able to increase efficiency in carrying out their operations by increasing profitability and subsequently taking corrective actions so that BPD can carry out their function as an intermediary institution properly. This study aims to analyze the effect of (LDR), Non Performing Loan (NPL) and Profitability at PT BPD Bali. The data used in this study is secondary data, it is by looking from the monthly financial statements published by banking companies at PT. BPD Bali obtained from the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) through the website www.ojk.go.id. This research used the method of determining the sample with the case study method based on monthly data from PT. BPD Bali 2017-2020 period. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that LDR had a positive effect on the profitability of PT. BPD Bali. NPL has a negative effect on the profitability of PT. BPD Bali. NIM has a positive effect on the profitability of PT. BPD Bali. The implication of this research is that company management should pay attention to LDR, NPL and NIM which is affect the profitability.

Kata Kunci:

LDR;
NPL;
NIM;
Profitabilitas.

Abstrak

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan salah satu kelompok lembaga keuangan yang turut berperan dalam menggerakkan perekonomian daerah dengan mendukung pembiayaan pembangunan di daerah. PT. BPD harus dapat meningkatkan efisiensi dalam melakukan operasionalnya dengan meningkatkan profitabilitas serta selanjutnya mengambil tindakan perbaikan agar BPD dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu dengan melihat laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan di PT. BPD Bali yang diperoleh dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) melalui situs www.ojk.go.id. Penelitian menggunakan metode penentuan sampel dengan metode studi kasus yaitu berdasarkan data bulanan PT. BPD Bali periode 2017-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. BPD Bali. NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT. BPD Bali. NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. BPD Bali. Implikasi penelitian ini adalah manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan LDR, NPL dan NIM berpengaruh terhadap profitabilitas.

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Bali,
Indonesia
Email:
dwisupriyatna13@gmail.com

PENDAHULUAN

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan salah satu kelompok lembaga keuangan yang turut berperan dalam menggerakkan perekonomian daerah dengan mendukung pembiayaan pembangunan di daerah. Kondisi kesehatan bank menjadi kepentingan semua pihak, sehingga dapat menjalankan fungsinya untuk intermediasi, serta membantu kelancaran lalu lintas pembayaran (Wijayani, 2017). Oleh karena itu, analisis efisiensi Bank Pembangunan Daerah perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitasnya (Sutanto, 2015). Profitabilitas menunjukkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengolah sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba (Suryaningsih dan Sudirman, 2020). Menurut Kasmir (2018) profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan-Laporan Publikasi PT BPD Bali pada tahun 2017-2020 diketahui bahwa *Return on Asset* tertinggi pada tahun 2018 sebesar 3,17 persen dan *Return on Asset* terendah pada tahun 2020 sebesar 2,70 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Bali sulit menjaga kestabilan pertumbuhan dari *Return on Asset* setiap tahunnya. Mengacu pada studi empiris dari Christina & Artini (2018), Dewi & Badjra (2020), Henny & Susanto (2019) dan Pinasti (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas dapat dipengaruhi oleh LDR, NPL dan NIM.

Penelitian ini menerapkan teori stakeholder yang mendasari prediksi hubungan LDR, NPL dan NIM terhadap profitabilitas. Suatu perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholdernya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan para stakeholder serta melakukan pengungkapan informasi kepada stakeholder. Selain itu juga digunakan teori sinyal yang menjelaskan bahwa pemberian sinyal kepada manajemen berupa informasi mengenai kondisi profitabilitas perusahaan, apakah profitabilitas baik atau buruk. Investor maupun kreditor dapat mengetahui kondisi perusahaan dari sinyal yang diberikan. Sinyal yang ditunjukkan pada profitabilitas adalah adanya peningkatan dan penurunan laba.

Loan to deposit ratio (LDR) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Sianturi, 2012). Besar kecilnya LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Rasio LDR yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu 78% - 92%. Ketika rasio LDR dibawah 78% mengindikasikan bahwa bank tidak dapat menyalurkan dengan baik keseluruhan dana yang dihimpun. Sementara ketika rasio LDR bank melebihi 92% mengindikasikan bahwa total kredit yang disalurkan oleh bank melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena itu, perlu menjaga *Loan to Deposit Ratio (LDR)* agar tidak terlalu rendah ataupun terlalu tinggi (Wardhani, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat dikatakan bahwa LDR memiliki hubungan positif dengan profitabilitas. Didukung oleh penelitian Suryaningsih dan Sudirman (2020), Margaretha dan Adisty (2017), serta Azmy *et al.*, (2019) yaitu bahwa LDR secara individual berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets*. H1: *Loan To Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. BPD Bali

Non performing loan (NPL) merupakan rasio untuk mengukur besarnya tingkat kredit bermasalah yang terjadi pada suatu bank. Besarnya NPL yang diperbolehkan oleh Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%. Nilai NPL tinggi akan memperbesar biaya dan berpotensi menimbulkan kerugian pada bank (Silaban, 2017). Sedangkan NPL yang rendah, menunjukkan semakin banyak keuntungan yang akan diperoleh bank (Poerwanti dan Kartika, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa NPL memiliki hubungan negative dengan profitabilitas. Sejalan dengan penelitian Dewi dan Bajra (2020) memperoleh hasil bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)*. Ruslan *et al.*, (2019) menyatakan bahwa semakin rendah nilai rasio *Non Performing Loan (NPL)* maka semakin tinggi

risiko kegagalan kredit yang disalurkan sehingga berpengaruh dalam penurunan laba dan pendapatan bunga. Hal ini menunjukkan bahwa turunnya laba yang dihasilkan maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas (ROA). H2: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT. BPD Bali

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Dalam hal ini, NIM mendorong masyarakat untuk melakukan investasi pada bank bersangkutan, sehingga akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Kredit yang disalurkan bank akan menghasilkan keuntungan bagi bank, sehingga semakin banyak kredit yang disalurkan berdampak pada jumlah pendapatan yang diperoleh Bank (Hidayat *et al.*, 2020). Semakin besar *Net Interest Margin* (NIM) yang dicapai oleh bank, maka semakin meningkat bunga atas pendapatan aktiva produktif yang dikelola bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan mengalami peningkatan (Setiawan dan Hermanto, 2017). Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Didukung oleh studi empiris dari Setiawan dan Hermanto (2017) serta Silaban (2017) memperoleh hasil bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. H3: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. BPD Bali

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM) Terhadap Profitabilitas pada PT. BPD Bali Periode 2018-2020 yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan di PT. BPD Bali yang diperoleh dari Otoritaas Jasa keuangan (OJK) melalui situs www.ojk.go.id. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi *non participant*, yaitu melakukan pengamatan dan mencatat serta mempelajari laporan keuangan perusahaan perbankan di PT. BPD Bali. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis regresi linier berganda. Adapun persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas
b ₀	= Bilangan Konstanta
X ₁	= LDR
X ₂	= NPL
X ₃	= NIM
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi variabel
e	= error

HASIL DAN PEMBAHASAN**Tabel 1.**
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	48	75,690	89,794	82,62864	3,128058
NPL	48	1,158	5,057	2,79562	1,025441
NIM	48	0,493	7,049	3,46139	1,928004
Profitabilitas	48	0,161	3,496	1,75041	0,944314
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah, 2022

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum dan maksimum variabel LDR (X_1) sebesar 75,690 dan 89,794. Rata-ratanya (*mean*) sebesar 82,62864 dengan standar deviasi sebesar 3,128058, hal ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai LDR yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 3,128058. Nilai minimum dan maksimum variabel NPL (X_2) sebesar 1,158 dan 5,057. Rata-ratanya (*mean*) sebesar 2,79562 dengan standar deviasi sebesar 1,025441, hal ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai NPL yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,025441. Nilai minimum dan maksimum variabel NIM (X_3) sebesar 0,493 dan 7,049. Rata-ratanya (*mean*) sebesar 3,46139 dengan standar deviasi sebesar 1,928004, hal ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai NIM yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 1,928004. Nilai minimum dan maksimum variabel profitabilitas (Y) sebesar 0,161 dan 3,496. Rata-ratanya (*mean*) sebesar 1,75041 dengan standar deviasi sebesar 0,944314, hal ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai profitabilitas yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0,944314. Dilihat dari rasio NPL menunjukkan bahwa rata-rata nilai rasio NPL berada pada angka 2,8 memiliki arti bahwa PT Bank BPD Bali berada pada kategori sehat.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	0,0000000
	Std. Deviation
	0,13174426
Most Extreme Differences	Absolute
	0,078
	Positive
	0,078
	Negative
	-0,069
Test Statistic	0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji normalitas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* (K-S) sebesar 0,078, sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200 lebih besar dari nilai *alpha* 0,05.

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,990 ^a	0,981	0,979	0,13616	1,457

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai DW sebesar 1,457, berdasarkan nilai signifikansi 0,05 dengan N=48 dan jumlah variabel independen 3 (K=3), maka diperoleh nilai DU sebesar 1,67 dan DL sebesar 1,38. Oleh karena nilai DW sebesar 1,457 dan lebih besar dari DL yaitu 1,38 dan lebih kecil dari (4-DU) sebesar 2,33 artinya tidak terjadi gejala autokorelasi antara variabel bebas.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LDR	0,805	1.242
	NPL	0,867	1,154
	NIM	0,911	1,097

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai *tolerance* dan VIF dari variabel LDR, NPL dan NIM menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 10 persen dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari gejala multikoleniaritas.

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,615	1,154		0,533	0,597
	LDR	-0,005	0,013	-0,061	-0,375	0,709
	NPL	0,037	0,039	0,150	0,958	0,343
	NIM	-0,024	0,020	-0,179	-1,171	0,248

Sumber: Data diolah, 2022

Nilai sig. dari variabel LDR, NPL dan NIM masing-masing lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	0,310	0,621		0,500	0,619
	LDR	0,034	0,007	0,114	4,857	0,015
	NPL	-0,028	0,009	-0,041	-3,111	0,024
	NIM	0,483	0,011	0,987	44,786	0,000
F statistik		: 738,864				
Sig F		: 0,000				
Adjusted R Square		: 0,979				

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil Uji *Anova* atau (F test) diperoleh nilai F hitung sebesar 738,864 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Ini menunjukkan model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak atau LDR, NPL dan NIM dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas atau dapat dikatakan bahwa LDR, NPL dan NIM secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Diperkuat oleh koefisien determinasi yang dilihat melalui nilai *Adjust R Square* sebesar 0,979 mempunyai arti bahwa sebesar 97,9 persen variasi profitabilitas dipengaruhi oleh variasi LDR, NPL dan NIM, sedangkan sisanya sebesar 2,1 persen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Pengaruh LDR terhadap profitabilitas diperoleh nilai sig. t sebesar 0,015 dengan nilai koefisien beta 0,034. Nilai sig. t 0,015 < 0,05 mengindikasikan bahwa LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti semakin tinggi LDR menyebabkan semakin tingginya keuntungan perusahaan sehingga meningkatkan pendapatan bunga. Dalam penelitian ini yaitu semakin tinggi LDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan dan semakin tinggi pula pendapatan yang diperoleh PT. BPD Bali. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wardhani (2020) yang menyimpulkan bahwa LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lainnya oleh Setiawan dan Hermanto (2017) juga menemukan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Suryaningsih dan Sudirman (2020) memperoleh hasil bahwa LDR secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh NPL terhadap profitabilitas diperoleh nilai sig. t sebesar 0,024 dengan nilai koefisien beta -0,028. Nilai sig. t 0,024 < 0,05 mengindikasikan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti semakin tinggi nilai rasio NPL maka semakin tinggi risiko kegagalan kredit yang disalurkan sehingga berpengaruh dalam penurunan laba dan pendapatan bunga. Hal ini menunjukkan bahwa turunnya laba yang dihasilkan maka akan mempengaruhi penurunan profitabilitas (ROA) (Ruslan *et al.*, 2019). Hasil penelitian ini mendukung oleh penelitian Setiawan dan Hermanto (2017), Dewi dan Badjra, (2020) juga sesuai dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Penelitian ini juga mendukung oleh penelitian Suryaningsih dan Sudirman (2020) yang mendapatkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan secara statistik terhadap profitabilitas. Oleh karena itu NPL merupakan suatu variabel yang dianggap mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh NIM terhadap profitabilitas diperoleh nilai sig. t sebesar 0,000 dengan nilai koefisien beta 0,483. Nilai sig. t 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti semakin

besar NIM yang dicapai bank maka semakin tinggi pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank yang bersangkutan, sehingga meningkatkan laba (ROA) bank. sejalan dengan penelitian Setiawan dan Hermanto (2017) yang memperoleh hasil bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lainnya oleh Silaban (2017) juga mendukung hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa NIM berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan profitabilitas bank. Hal ini dapat terjadi karena NIM memiliki komponen bunga bersih dalam rasionya. Rasio NIM yang tinggi cenderung menunjukkan pertumbuhan laba yang tinggi.

Secara teoritis, penelitian ini membuktikan teori kegenan dan teori signal dalam memperkuat hasil penelitian tentang LDR, NPL dan NIM terhadap profitabilitas, dimana di dapatkan hasil bahwa LDR, NPL dan NIM berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara praktis, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau antisipasi bagi pihak manajemen dan pemegang saham PT. BPD Bali dalam mengambil keputusan kedepannya dalam upaya meningkatkan profitabilitas dan eksistensi perbankan ditengah persaingan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh paling besar terhadap profitabilitas, maka manajemen perusahaan sebaiknya optimal dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. BPD Bali. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya LDR, maka cenderung akan meningkatkan profitabilitas. NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT. BPD Bali. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya NPL, maka cenderung akan menurunkan profitabilitas. NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas PT. BPD Bali. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya NIM, maka cenderung akan meningkatkan profitabilitas.

Manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan LDR, NPL dan NIM karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh yang paling besar terhadap profitabilitas maka manajemen perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Perusahaan dapat meningkatkan manajemen perusahaannya agar perusahaan menjadi lebih baik. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain selain yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui vaktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

- Azmy, A., Febriansyah, I., & Munir, A. (2019). The Effect of Financial Performance Ratios on Conventional Bank Profitability in Indonesia Stock Exchange. *Equilibrium:Scientific Journal of Economics*, 14(2), 84-103.
- Dewi, N. K. C., & Badjra, I. B. (2020). The Effect Of NPL, LDR And Operational Cost Of Operational Income On ROA. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(7), 171-178.
- Henny dan Susanto, Liana. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2, Hal: 390-398.
- Hidayat, I., Alwahidin, A., & Aspiani, T. (2020). The effect of inflation, interest rate, and gross domestic products on the profitability of sharia banking in indonesia (Sharia Banking Financial Reports 2014-2018). *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 59-66.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F., & Adisty, A. (2017). Factors That Affect Profitability of Banks Comparative Study between Indonesian and Hong Kong. *Journal of Economic and Bussiness*, 21(1), 88-108.

- Poerwanti, R., & Kartika, T. P. D. (2018). The Effect of CAR, NPL & LDR On The Profit Improvement of Regional Development Bank In Indonesia by Using Credit Growth as Intervening Variable (Research on Regional Development Banks in Java, Bali & NTT) Period 2011-2015. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 1(2), 188-202.
- Ruslan, A., Pahlevi, C., Alam, S., Nohong, M., & D, L. A. (2019). Capital, Bank Size, Credit Risk and Bank Performance. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(5), 852-860.
- Setiawan, A., & Hermanto, B. (2017). Comparative Study: Determinant On Banking Profitability Between Buku 4 And Buku 3 Bank In Indonesia. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 92-101.
- Sianturi, Maria Regina Rosario. 2012. Pengaruh Car, Npl, Ldr, Nim, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). Naskah Ilmiah. Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanudin, Makasar.
- Silaban, P. (2017). The effect of capital adequacy ratio, net interest margin and non-performing loans on bank profitability: the case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 5(3), 58- 69.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. (2011). Indonesia.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tentang Predikat Kesehatan Bank. (2004). Indonesia.
- Suryaningsih, N. P. R., & Sudirman, I. M. S. N. (2020). The Influence of Credit Risk, Liquidity Risk, and Operational Risk on Profitability in Rural Banks in Bali Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(3), 258-265.
- Sutanto, H. A. (2015). Analisis efisiensi teknis bank pembangunan daerah. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 8(1), 23-35.
- Wardhani, R. S. (2020). Factors That Affect Profitability at the Conventional Bank of Indonesia. *Jurnal of Economics*, 24(2), 297-312.
- Wijayani, Dianing Ratna. 2017. Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1): 1-12